



POLISI PERKUAT SINERGI DENGAN ORMAS HINGGA TOKOH AGAMA

Komitmen Jaga Keamanan Malioboro Hingga Tolak Premanisme

YOGYA (MERAPI) - Forum Komunikasi Pimpinan Kemantren (Forkopimtren) Gedongtengen menggelar apel bersama lembaga kemasyarakatan, lintas masyarakat, dan ormas di halaman Kemantren Gedongtengen, Rabu (29/4).

Kegiatan yang digagas Kapolsek Gedongtengen AKP Yuliyanto SH ini mengusung tema Sinergi Lintas Sektor Menjuhi Gedongtengen Aman, Tertib, dan Berbudaya dalam Bingkai Sumbu Filosofi Malioboro.

AKP Yuliyanto mengatakan, kegiatan ini merupakan langkah strategis lintas sektoral untuk memperkuat keamanan dan ketertiban di wilayah Gedongtengen, khususnya kawasan Sumbu Filosofi Malioboro yang memiliki nilai historis, budaya, sekaligus pusat aktivitas ekonomi dan pariwisata.

"Apel bersama ini menjadi momentum

saling menguatkan dan membangun komitmen bersama dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah Gedongtengen. Kawasan ini memiliki nilai penting, sehingga perlu dijaga secara bersama-sama," ujarnya.

Menurutnya, tindak lanjut dari kegiatan tersebut akan diwujudkan melalui sinergi berkelanjutan antarinstansi dan masyarakat, termasuk patroli terpadu serta koordinasi rutin untuk mengevaluasi situasi keamanan. "Kami akan terus bersinergi, berkoordinasi, melakukan briefing, termasuk kemungkinan patroli terpadu demi menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Gedongtengen," katanya.

Sementara itu, Mantri Pamong Praja Kemantren Gedongtengen Pargiyat menjelaskan, apel bersama melibatkan sedikitnya 15 unsur perwakilan masyarakat.

*** Bersambung ke halaman 7**

Mereka terdiri dari lembaga kemasyarakatan, ketua kampung, RT/RW, Linmas, Kampung Tangguh Bencana, tokoh agama, tokoh masyarakat, komunitas Papua, hingga organisasi kepemudaan lintas agama.

"Keamanan wilayah bukan hanya tugas pemerintah, TNI, dan Polri, tetapi membutuhkan kesadaran serta partisipasi seluruh elemen masyarakat," katanya.

Ia menambahkan, Malioboro sebagai bagian dari Sumbu Filosofi Yogyakarta memiliki posisi strategis sebagai pintu masuk wisatawan dan pusat budaya, sehingga keamanan kawasan harus terus dijaga agar iklim pariwisata semakin kondusif.

"Jika keamanan terjaga, sektor pariwisata akan tumbuh. Dampaknya bisa meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Danramil Gedongtengen Kapten Inf Aluwar menyampaikan apre-

siasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, Yogyakarta merupakan miniatur Indonesia yang harus dijaga bersama agar tetap aman, damai, dan harmonis.

"Kegiatan seperti ini wajib kita dukung karena dapat menjaga stabilitas keamanan wilayah. Selain itu juga menumbuhkan jiwa persatuan dan kesatuan bangsa, karena melibatkan berbagai elemen masyarakat dari beragam latar belakang," katanya.

Usai apel, kegiatan ditutup dengan pembacaan ikrar bersama bertajuk Semangat Gotong Royong Agawe Amane Jogja dan penandatanganan komitmen bersama oleh seluruh peserta.

Dalam ikrar tersebut, warga Gedongtengen menyatakan sanggup menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, mendukung penuh pembangunan fisik maupun nonfisik pemerintah daerah, menjaga kebersihan dan ketertiban berlalu lintas, serta melestarikan nilai keluhuran Sumbu Filosofi Malioboro.

(Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005